

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND CONCEALMENT STATUS AMONG PATIENTS WITH HIV/AIDS

Thavan Dirga Suryanta

Concealment status among patients with HIV/AIDS is a psychosocial problem because it can hinder openness, social support, and continuity of treatment. Self-concept is an important aspect to examine because it is related to how people living with HIV/AIDS (PLWHA) perceive themselves in facing their HIV status. This study aimed to analyze the relationship between self-concept and concealment status among patients with HIV/AIDS at UPTD Puskesmas Lespadangan, Mojokerto Regency. This study used a cross-sectional design. The sample consisted of 28 respondents selected using purposive sampling. The research instruments used were a self-concept questionnaire and the Self-Concealment Scale (SCS). The results showed that most respondents had low self-concept, totaling 18 respondents (64%), and most respondents had high concealment status, totaling 21 respondents (75%). The analysis using Spearman's rho test showed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of $\rho = -0.643$. These results indicate a strong negative relationship between self-concept and concealment status among patients with HIV/AIDS; the lower the self-concept of PLWHA, the higher the tendency to engage in concealment status. Strengthening self-concept through counseling, supportive education, psychosocial assistance, and social support is necessary to help PLWHA develop self-acceptance and reduce the tendency to conceal their HIV status.

Keywords: HIV/AIDS, self-concept, PLWHA, concealment status

BINA SEHAT PPNI

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN STATUS *CONCEALMENT* PADA PENDERITA HIV/AIDS

Thavan Dirga Suryanta

Status *concealment* pada penderita HIV/AIDS merupakan masalah psikososial karena dapat menghambat keterbukaan, dukungan sosial, dan keberlanjutan pengobatan. Konsep diri menjadi aspek penting untuk dikaji karena berkaitan dengan cara ODHA menilai dirinya dalam menghadapi status HIV. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan status *concealment* pada penderita HIV/AIDS di UPTD Puskesmas Lespadangan Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 28 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner konsep diri dan *Self-Concealment Scale* (SCS). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki konsep diri rendah sebanyak 18 responden (64%) dan sebagian besar responden memiliki status *concealment* tinggi sebanyak 21 responden (75%). Hasil analisis menggunakan uji Spearman's rho menunjukkan nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $\rho = -0,643$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan negatif yang kuat antara konsep diri dengan status *concealment* pada penderita HIV/AIDS, yaitu semakin rendah konsep diri ODHA, maka semakin tinggi kecenderungan melakukan status *concealment*. Penguatan konsep diri melalui konseling, edukasi suportif, pendampingan psikososial, dan dukungan sosial perlu dilakukan untuk membantu ODHA membangun penerimaan diri serta mengurangi kecenderungan melakukan status *concealment* HIV.

Kata kunci: HIV/AIDS, konsep diri, ODHA, status *concealment*